

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2025, Sri Wahyuni, et.al

Vol. 3, No. 3, 2025, 351-358
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v3i3>

Penerapan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sri Wahyuni^{1*)}, Nurfarida Deliani²⁾, Juliana Batubara³⁾
Program Studi Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: iisriwahyuni1990@gmail.com, nurfaridadeliani@uinib.ac.id, Juliana@uinib.ac.id

Abstract:

Education is a conscious and planned process that aims to guide and develop the physical and spiritual potential of students so that they are able to live their lives independently. In the learning process, the methods used greatly determine the success of student learning achievement. One innovative method that can increase student motivation and engagement is the Outing Class learning method, which is learning outside the classroom that involves the surrounding environment as a source of learning. The purpose of this study was to determine the application of the Outing Class method in Islamic Religious Education subjects. The method used in this study was qualitative with a descriptive approach. This research is field-based, and the data collection process used is observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the Outing Class method is an example of a learning method that can increase student motivation, especially in Islamic Religious Education, because the learning process becomes enjoyable, enthusiastic, and active.

Keywords: *Outing Class Method, Motivation, Islamic Religious Education*

Abstrak:

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk membimbing serta mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik agar mampu menjalani kehidupannya secara mandiri. Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan sangat menentukan keberhasilan pencapaian belajar siswa. Salah satu metode inovatif yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa adalah metode pembelajaran Outing Class, yaitu pembelajaran di luar kelas yang melibatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Outing Class dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berbasis penelitian lapangan, proses pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode outing Class merupakan contoh salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dalam proses pembelajaran santri menjadi

menyenangkan, antusias dan aktif.

Kata Kunci: *Metode Outing Class, Motivasi, Pendidikan Agama Islam.*

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar, guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dan menciptakan generasi cerdas di generasi berikutnya (Supriadi, 2018). Saat ini banyak guru yang kurang berinovasi dalam dunia pendidikan dan hanya mengajar dengan metode konvensional yang membuat siswa tidak menikmati pembelajaran yang diimplementasikan. Banyak guru yang melakukan belajar hanya di kelas, proses pengajaran mengalami kejenuhan, karna seringnya proses pembelajaran yang cenderung kaku dan standar, tidak mengedepankan lebih banyak ide kreativitas. Pelaksanaan pembelajaran sering dilakukan di kelas dengan sistem pembelajaran yang berpusat pada guru dengan banyak jenis keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, terlepas dari perkembangan dan kemampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Jadi perlu pembelajaran yang menarik berpusat pada siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh (Manulang et al., 2023).

Seorang guru harus memiliki banyak inovasi di dunia pendidikan. Guru juga harus kreatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, ceria, penuh gairah (Zunidar, 2019). Inovasi yang bisa dilakukan oleh seorang guru, melihat kondisi di kelas yang diajarkannya, jika lingkungan kelas terkesan membosankan karena belajar dilakukan setiap hari hanya melalui metode ceramah maka kita sebagai guru dapat menggunakan gambar dan video dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa merasa bersemangat untuk belajar dan tertarik untuk belajar yang akan mereka pelajari. Pemilihan metode menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode ini juga merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nur'aini et al., 2024).

Seorang guru harus mampu merancang strategi pengajaran yang inovatif selain untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diharapkan dapat mengatasi masalah ini dengan menggunakan pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang pembelajaran yang menumbuhkan kreatifitas, motivasi dan keterampilan komunikasi siswa diluar kelas, yang dapat digunakan sebagai lingkungan belajar yang alami. Salah satu metode tersebut adalah kelas luar kelas atau disebut dengan outing class (Asmi et al., 2024).

Salah satu strategi pengajaran yang kreatif, menyenangkan dan relevan dengan

kebutuhan dunia modern adalah outing class. Karena berlandaskan teori dan memiliki dukungan empiris, outing class juga merupakan media yang ampuh dan efisien untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Outing class merupakan kegiatan yang memanfaatkan alam secara langsung sebagai media pengajaran (Kamila & Hidayaturrochman, 2022).

Salah satu pendekatan yang menawarkan pengalaman belajar langsung yang relevan dengan pokok bahasan adalah kelas luar kelas, yang mencakup kegiatan di luar kelas (Daulay et al., 2023). Diyakini bahwa siswa akan lebih mampu menghargai dan memahami pentingnya pelajaran dengan menghubungkan Pendidikan Agama Islam dengan situasi dunia nyata. Lingkungan alam terbuka berfungsi sebagai media untuk pendekatan kelas luar kelas ini. Dianggap sangat bermanfaat untuk pembelajaran karena langsung terlihat dan dirasakan oleh setiap orang, memungkinkan pengetahuan untuk diasimilasi sesuai dengan keterampilan individu (Bahij et al., 2018).

Metode pembelajaran diluar kelas akan memberikan dampak positif diantaranya motivasi belajar siswa akan lebih tinggi jika kegiatan belajar diluar kelas karena tidak mengharuskan mereka duduk berjam-jam didalam kelas, skenario dan keadaan alam yang nyata memberikan siswa rasa ingin tahu yang lebih besar dalam belajar, dan untuk memastikan kebenaran itu asli, media atau sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran kelas luas lebih faktual dan lebih kaya, karena kegiatan belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti dengan observasi, tanya jawab atau wawancara, pembuktian atau demonstrasi, pengujian informasi dan lain-lain, maka kegiatan belajar siswa menjadi lebih menyeluruh dan dinamis (Widiasari et al., 2019).

Diketahui bahwa SD IT Al-Fikri Painan merupakan sekolah swasta yang menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran outing class, karena diyakini dengan metode pembelajaran tersebut dapat membangun motivasi belajar siswa terkait materi Pendidikan Agama Islam yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dapat membuat situasi dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SD IT Al-Fikri Painan, metode outing class digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada salah satu bab. Karena pendekatan ini harus disesuaikan dengan konteks pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan, prasarana dan fasilitas yang tersedia, serta dorongan kreatif

guru untuk memberikan pengalaman belajar yang khas. Di SD IT Al-Fikri Painan, metode outing class digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di lokasi-lokasi seperti mushola, perpustakaan sekolah, dan di halaman sekolah. Telah dibuktikan bahwa pendekatan outing class secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa (Veriana et al., 2024). Berbeda dengan metode peninjauan tradisional hanya ceramah saja, yang dapat membosankan, outing class menawarkan pengalaman pendidikan yang lebih menarik dan menghibur (Rusiadi, 2025).

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Yuliani, 2018). Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan data berupa deskripsi baik melalui kata-kata tertulis maupun lisan dari individu atau perilaku yang diamati langsung. Sementara itu, pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan kondisi serta fenomena yang sedang berlangsung pada masyarakat. Metode ini diterapkan melalui situasi yang alamiah dan ditemukan melalui proses penelusuran langsung, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan hasil riset mengenai Penerapan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian dilakukan di SD IT Al-Fikri Painan, berlangsung selama satu bulan dengan total populasi sebanyak 30 santri. Narasumber utama dalam penelitian merupakan para Guru SD IT Al-Fikri. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi yang diperoleh dari situs terkait. Sebelum melaksanakan kegiatan, pedoman penelitian disiapkan terlebih dahulu kemudian dilakukan observasi, wawancara, dan pendokumentasian proses pembelajaran di SD IT Al-Fikri. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu: pertama, reduksi data, kedua penyajian data, dan ketiga penarikan kesimpulan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode kelas diluar (outing class) pada mata pelajaran pendidikan agama

Islam di SD IT Al-Fikri Painan memberikan pengaruh positif bagi siswa, dimana siswa merasa lebih nyaman dan senang. Suasana yang tercipta antara pembelajaran didalam kelas dan diluar kelas sangatlah berbeda. Pembelajaran diluar kelas dirasakan lebih santai dan komunikatif, baik antara guru dan siswa. Sementara itu, pembelajaran didalam kelas cenderung memiliki batasan yang jelas antara meja guru dan meja siswa.

Penerapan metode outing class pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD IT Al-Fikri Painan adalah suatu pendekatan yang diajukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi permasalahan yang muncul didalam kelas, seperti menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan mengurangi rasa jenuh siswa.

Dalam penerapan metode outing class pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD IT Al-Fikri Painan, terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan : pertama, tahapan perencanaan, perencanaan pembelajaran dengan metode outing class pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melibatkan beberapa langkah penting yaitu memilih tema yang akan digunakan dalam pembelajaran diluar kelas, menyusun modul ajar, menentukan lokasi serta meminta surat izin kepada pimpinan untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas, membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mempermudah pengawasan guru serta menanamkan pemahaman kepada siswa bahwa belajar tidak hanya terbatas pada ruangan, kelas atau sekolah. Tahapan kedua, pelaksanaan, dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran metode outing class guru menayakan tugas kelompok yang telah dibagi pada pembelajaran di kelas. Kemudian setiap kelompok berdiskusi dan melakukan Tanya jawab sesuai dengan tugas yang diberikan guru, dan ketiga tahapan evaluasi, evaluasi dilakukan dengan cara membuat kotak suara, hal ini dilakukan untuk menilai apakah hasil yang diterima mereka tergolong sangat bermanfaat, cukup atau kurang bermanfaat. Dengan cara ini guru dapat mudah mengevaluasi apakah kegiatan ini layak untuk dilakukan pada pertemuan berikutnya. Dalam tahap evaluasi pembelajaran metode outing class pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD IT Al-Fikri, siswa menyimpulkan apa yang dipelajari, kemudian melakukan refleksi bersama guru, serta memberikan tes formatif kepada siswa melalui latihan soal pada buku pendidikan agama Islam.

Motivasi belajar siswa di SD IT Al-Fikri Painan meningkat seiring dengan penerapan metode outing class dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman nyata dan suasana atau ruangan yang berbeda, seperti

melakukan pembelajaran diruang pustaka, di area masjid, di taman sekolah dan melakukan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah budaya dan agama berhasil membangkitkan antusiasme siswa, meningkatkan semangat belajar dan memperdalam pemahaman materi. Faktor-faktor seperti hasrat untuk berhasil, dorongan untuk belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif turut berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengalaman langsung yang diberikan dalam kegiatan outing class, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari semakin memperkuat motivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Aulia et al., 2024). Dengan demikian motivasi belajar siswa dapat terjaga dan berkembang secara positif melalui pembelajaran yang aktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan mereka.

Penerapan metode outing class dalam membangun motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Al-Fikri Painan memberikan dampak positif, dimana siswa dapat menilai keberhasilan kegiatan pembelajaran di luar kelas. Selain itu, metode ini mendorong siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan, bahkan lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas. Pelaksanaan outing class membuat siswa kelas V lebih aktif, karena tercipta suasana belajar yang menarik dan pengalaman langsung yang menggabungkan aktivitas fisik dengan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Metode ini juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, yang dipicu oleh dorongan untuk berhasil, kebutuhan untuk belajar, serta harapan dan cita-cita masa depan. Penghargaan, kegiatan menarik dan lingkungan yang mendukung turut memperkuat proses ini. Semua elemen tersebut telah diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, yang pada hakikatnya meningkatkan motivasi belajar siswa di SD IT Al-Fikri Painan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar lembaga pendidikan lainnya juga mempertimbangkan menggunakan metode outing class dalam proses pembelajaran mereka. Dengan cara ini, kegiatan belajar dapat menjadi lebih menyenangkan dan berkesan, sekaligus tidak hanya mendorong lahirnya generasi yang tidak hanya menguasai akademik, tidak hanya untuk tercapainya tujuan pendidikan, tetapi juga mendapatkan proses belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode outing class memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD -T Al-Fikri Painan. Metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih santai, komunikatif dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran di dalam kelas, serta efektif dalam mengatasi kejenuhan siswa. Penerapan metode outing class melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terstruktur termasuk melakukan kunjungan ketempat-tempat bersejarah yang memiliki warisan peninggalan agama dan budaya, berhasil meningkatkan antusiasme, semangat belajar dan pemahaman materi siswa. Faktor-faktor seperti hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan menarik dan lingkungan belajar yang kondusif, serta pengalaman langsung dan penerapan nilai-nilai agama, memperkuat motivasi belajar siswa. Dengan demikian metode outing class terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan, serta meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Temuan di SD IT Al-Fikri Painan juga memberikan gambaran bahwa lembaga pendidikan lain dapat menjadikannya sebagai contoh untuk menerapkan praktik serupa dalam membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya kuat dalam akademik, tetapi juga memiliki motivasi tinggi, komitmen, dan proses belajar yang nyaman dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, M., Muhajir, M., & Syahrir, M. (2024). Penerapan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PPKN Pada Murid Kelas V UPT SD Negeri 20 Bontoramba Kabupaten Janeponto. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(3), 789-803.
- Aulia, S. R., Setiawan, B., & Triamanda, S. (2024). Penerapan Perencanaan Pembelajaran Dengan Metode Outing Class Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 2(1), 25-30.
- Bahij, A. A., Santi, A. U. P., & Prastiwi, D. A. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Ajar Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1).
- Daulay, M., Nugraha, M. A., Nababan, S. A., & Hanum, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Outing Class Sejarah Di SMA UISU Medan. *Keguruan Online*, 11(1), 62-67.
- Kamila, A., & Hidayaturrochman, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Psikomotorik Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Outing Class. *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi*, 1(2), 1-13.

- Manulang, L. S. J., Syahbana, A., Nasriah, N., & Ariadi, A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Dan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(1), 21–33.
- Nur'aini, Tamrin, H., & Masykuri, A. (2024). Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal Of Islamic Educational Development*, 1(1), 63–72.
- Rusiadi, R. (2025). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 10–21.
- Supriadi, D. (2018). Implementasi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, 1(2), 125–132.
- Veriana, Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Peran Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(3), 3345–3354.
- Widiasari, C., Almahi, H., Prasetyoningrum, D., Rohmatika, N. L., Sendy, E. N., Satria, Y. L., Permatasari, J. A. N., Grandis, R. T., Astara, A. R., & Kurniawan, M. E. (2019). Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik Melalui Kegiatan Outing Class Di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 91–96.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91.
- Zunidar, Z. (2019). Peran Guru Dalam Inovasi Pembelajaran. *NIZHAMIYAH*, 9(2).